

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian **“Hubungan Persepsi Peserta Diklat Terhadap Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Positif dengan Keaktifan Belajar”**, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi peserta diklat kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Tasikmalaya tentang pemberian penguatan positif dengan indikator pemberian penguatan dalam bentuk gestural, verbal, pekerjaan, material, dan dalam bentuk kegiatan berada pada kategori cukup baik yaitu lebih dari 53,34 dan kurang dari sama dengan 57,89.
2. Berdasarkan hasil instrumen penelitian yang telah disebar dan dianalisis, diketahui bahwa keaktifan belajar peserta diklat dengan indikator kegiatan-kegiatan visual, kegiatan-kegiatan lisan, kegiatan-kegiatan mendengarkan, kegiatan-kegiatan menulis, kegiatan-kegiatan menggambar, kegiatan-kegiatan metrik/motorik, kegiatan-kegiatan mental, dan kegiatan-kegiatan emosional pada saat mengikuti mata diklat Rencana Anggaran Biaya diklat berada kategori cukup baik yaitu berada pada kategori lebih dari 71,69 dan kurang dari sama dengan 79,52.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi peserta diklat tentang pemberian penguatan positif terhadap keaktifan belajar peserta diklat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Tasikmalaya.

B. SARAN

Setelah mengetahui hasil penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan pemberian penguatan (*reinforcement*) positif kepada para peserta diklat, agar peserta diklat dapat meningkatkan keaktifan belajarnya. Dukungan tersebut dapat berupa kebijakan sekolah yang menyatakan bahwa setiap pendidik/guru harus memiliki kemampuan menerapkan penguatan yang tepat guna kepada anak didiknya. Untuk dapat mengikuti kebijakan tersebut, pihak sekolah dapat memfasilitasi para pendidik/gurunya dengan cara melaksanakan kegiatan berupa konseling rutin khusus pendidik/guru tentang bagaimana cara menghadapi anak didiknya, termasuk bagaimana cara untuk memilih penerapan penguatan yang efektif. Pihak sekolah pun dapat bekerja sama dengan pihak lain yang berkecimpung khusus di bidang psikologi.

2. Bagi guru/pendidik

Secara umum, para guru/pendidik agar dapat meningkatkan pemberian penguatan positif yang efektif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, lebih kreatif, dan lebih inovatif dibandingkan dengan sebelumnya. Guru/pendidik juga sebaiknya lebih peka dengan keadaan anak didiknya, agar dapat menerapkan penguatan dengan tepat. Guru/pendidik dapat pula mencari tahu tentang model dan alat pembelajaran lain yang mendukung untuk meningkatkan keaktifan belajar anak didik agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Guru/pendidik dapat mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam hal menghadapi anak didiknya.

Secara khusus dalam konteks penelitian ini, pemberian penguatan positif dalam bentuk pekerjaan harus lebih ditingkatkan, agar penerapan penguatan dalam proses pembelajaran dapat seimbang dan ideal. Terkait dengan keaktifan

Dara Agstiana, 2013

Pengaruh Persepsi Peserta Diklat tentang Pemberian Penguatan Positif terhadap Keaktifan Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belajar peserta diklat, guru/pendidik harus mampu meningkatkan kegiatan lisan, kegiatan menulis, kegiatan menggambar, dan kegiatan motrik anak didiknya, dikarenakan penelitian ini mengungkapkan bahwa keempat indikator itu merupakan indikator yang memiliki presentase dibawah rata-rata.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk dikembangkan menjadi jenis penelitian lain, seperti penelitian berbentuk eksperimen, penelitian tindakan kelas, dan lain sebagainya agar dapat mengetahui hasil penelitian sejenis ini lebih dalam lagi. Peneliti selanjutnya dapat pula meneruskan penelitian ini menjadi penelitian yang berhubungan dengan teknik menghadapi anak didik, motivasi, hasil belajar, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan proses pembelajaran peserta didik.